
Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal

Deni Wardani

STIE Indonesia Banking School

Edi Komara

STIE Indonesia Banking School

Abstract

The results of this reasearch are expected to show the relationship of several variables that can determine the influence of interest in investing online in the Indonesian Stock Exchange in an academic environment. Specifically for students who can conduct online stock trading transactions in the campus environment facilitated by the campus who have cooperation with scuritas institutions so that the academic environment. The model used in this study is using multiple regression models with several variables namely motivation, return, risk, minimal capital and training variables analyzed to see its relationship with interest using multiple regression analysis. Respondents in this study are students consisting of 2 majors who will be analyzed their interest in investing.

Keywords: *investment, interests, capital market*

Abstrak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan hubungan dari beberapa variabel yang dapat menentukan pengaruh pada minat dalam berinvestasi saham online pada Bursa efek Indonesia di lingkungan akademik. Khususnya mahasiswa yang dapat melakukan transaksi jual beli saham online di lingkungan kampus yang difasilitasi pihak kampus yang telah bekerja sama dengan institusi scuritas. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model regresi berganda dengan beberapa variabel yaitu variabel motivasi, return, resiko, modal minimal dan pelatihan yang di analisis untuk melihat keterkaitannya dengan minat menggunakan analisis regresi berganda. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswa yang terdiri dari 2 jurusan yang akan dianalisis minat dalam berinvestasi.

Kata kunci : *investasi, minat, pasar modal*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang sangat pesat pada sekarang ini merubah gaya hidup orang menjadi modern dan sangat fleksibel, sehingga dapat menuntut perusahaan atau bisnis dapat beradaptasi menyesuaikan dengan perubahan sosial yang dinamis. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dapat membuat persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga dapat mendorong perusahaan bisnis agar mempunyai keunggulan berkompetisi. Keunggulan kompetitif pada perusahaan bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan peran perusahaan menjadi lebih baik dalam mencapai tujuannya dan selain itu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih optimal.

Perdagangan saham sekarang ini sudah lebih mudah dijangkau oleh investor dari semua kalangan dengan memanfaatkan kemajuan sistem teknologi informasi. Inovasi dari teknologi informasi ini diantaranya dengan membuat layanan sistem perdagangan saham secara online dengan tujuan untuk memudahkan semua kalangan investor dalam berinvestasi. Sistem penjualan saham secara online yang dikembangkan ini menggunakan teknologi e-commerce atau sistem transaksi penjualan berbasis teknologi internet atau

elektronik. Perancangan sistem penjualan saham yang dilakukan secara online melalui internet ini dapat memberikan layanan kepada investor dalam bertransaksi menjual ataupun membeli saham secara online melalui internet. Adanya sistem yang melayani penjualan saham secara online ini, investor sendiri dapat memasukkan pemesanan atau pembelian saham ataupun penjualan saham secara online melalui komputer ataupun gadget yang terhubung dengan internet, sehingga investor tidak perlu tergantung atau berhubungan dengan pialang.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School pada saat ini sudah mempunyai galeri investasi yang dinamakan pojok bursa. Pojok bursa ini merupakan program kerjasama antara STIE IBS dengan Mandiri sekuritas yang dibuka bagi untuk mahasiswa untuk dapat berinvestasi langsung secara online. Adanya pojok bursa ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menjadi investor pemula dengan beraktifitas jual beli saham secara online. Selain itu sarana pojok bursa ini dapat menjadikan edukasi dalam pengenalan pasar modal sejak dini dan mahasiswa dapat mempraktekkan teori-teori yang telah diterima pada perkuliahan di dalam kelas serta mahasiswa dapat ikut terjun langsung dalam dunia nyata dalam berinvestasi di pasar modal secara online.

Pasar modal secara online ini memberikan layanan pemilihan alternatif untuk para investor agar dapat melakukan investasi dengan pilihan investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Adanya beberapa pilihan alternatif investasi ini dapat memotivasi para investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Menurut (Hadi, 2013: 67) "Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang di perdagangan di pasar modal yang paling populer. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas".

Investor yang akan melakukan investasi secara online pada instrumen investasi harus mengetahui dan mempelajari semua hal yang berhubungan dengan suatu instrumen investasi. Beberapa faktor yang dapat dapat mempengaruhi minat dari seseorang dalam melakukan investasi pada pasar modal secara online diantaranya adalah motivasi dalam berinvestasi, persepsi return atau hasil keuntungan yang didapat dari investasi, modal minimal dalam berinvestasi, dampak pelatihan pasar modal dan resiko dalam berinvestasi. Menurut (Septyanto, 2013: 93) " Resiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidak pastian keuntungan dimasa yang akan datang akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi". Dalam mengurangi dampak resiko dari investasi, diharapkan investor harus mengetahui secara menyeluruh dengan aktifitas investasi yang dilakukannya.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah motivasi, persepsi return, persepsi resiko, modal minimal dan pelatihan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal secara online.
2. Apakah motivasi, persepsi return, persepsi resiko, modal minimal dan pelatihan secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi pada pasar modal secara online?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan analisis pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal secara online.
2. Memberikan nilai tambah pada dunia jual beli pasar modal dan kontribusi pada dunia pengetahuan terutama pada bidang investasi pasar modal.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Investasi

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kata investasi artinya adalah penanaman uang atau

modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Arifin (2007:21) mengemukakan pengertian dari kata investasi didefinisikan sebagai "suatu kegiatan yang menunda konsumsi yang diharapkan untuk mendapatkan nilai konsumsi yang meningkat menjadi lebih besar untuk masa yang akan datang". Pendapat Hachisien (2003 :17) mendefinisikan dalam pernyataannya mengatakan bahwa "investasi itu merupakan penukaran uang dalam bentuk-bentuk kekayaan yang lain seperti saham ataupun harta atau kekayaan tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama dalam periode waktu tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan".

Penulis lain yaitu Lubis (2013: 5) memberikan pernyataan bahwa "didalam menentukan satu investasi, maka seorang investor harus membutuhkan informasi yang menjadi faktor penting sebagai pertimbangan dasar untuk menentukan suatu pilihan dalam berinvestasi. Dengan diperoleh informasi yang ada, maka dilakukan selanjutnya adalah untuk membentuk suatu model dalam pengambilan keputusan yang dapat berupa suatu kriteria penilaian dalam berinvestasi sehingga memungkinkan seorang investor dalam memilih investasi yang terbaik pada beberapa alternatif pilihan investasi yang tersedia".

Menurut (Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008), Investasi didefinisikan sebagai "saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi financial asset dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi real asset dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya".

Suatu Investasi yang berupa saham dapat dilakukan oleh investor secara langsung dengan membeli langsung active keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menurut (Siahaan, N.M, 2011),"Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pension".

2.2 Minat Investasi

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kata minat artinya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Winkel (1983) mendefinisikan pengertian minat yang dikutip dalam Timothy (2016) adalah “suatu kecenderungan yang menetap pada subyek tertentu untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hurlock (1999) dalam Timothy yang menyatakan bahwa minat itu merupakan “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud minat itu adalah suatu kecenderungan untuk dapat menetapkan suatu pilihan pada suatu subjek tertentu.

Jenis-Jenis dari minat ini banyak yang dikemukakan oleh banyak para ahli, diantaranya ada empat jenis minat yang dikemukakan oleh seorang ahli Carl safran dalam Sukardi (2005) dia menyatakan empat klasifikasi minat itu seperti berikut:

1. Expressed interest adalah minat yang diekspresikan melauli suatu objek aktivitas.
2. Manifest Interest adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. Tested Interest adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan
4. Invored interest dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Pendapat penulis lain yaitu Surya (1999) yang mengemukakan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat, menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Lucas dan Britth dalam Hanifah (2015) menyatakan aspek-aspek yang terdapat dam minat yaitu meliputi :

1. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memliki
3. Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

2.3 Motivasi Investasi

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan

ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006:213). Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin (2006:214) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2.4 Persepsi Return

Investor yang berinvestasi dari uang yang dikeluarkan pada suatu jenis investasi pastilah mengharapkan keuntungan yang didapat dari investasi tersebut, sehingga dalam memilih suatu jenis investasi harus diseleksi secara baik agar tidak mengalami kerugian. Return atau pengembalian investasi merupakan hasil atau keuntungan yang diharapkan diperoleh oleh investor dari penanaman modal yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

Hartono (2015) dalam bukunya mengartikan return sebagai hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang telah ditanamkan. Return dari investasi terdiri dari return realisasian yang sudah terjadi dan satu lagi return ekspekstasian yang belum terjadi tetapi return ini yang diharapkan dapat terjadi pada masa yang akan datang. Teori return yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010), mendefinisikan return sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan selain itu sebagai imbalan atas keberanian investor didalam menanggung risiko yang telah dilakukan pada sebuah investasi.

Menurut Fahmi (2013) dalam bukunya mendefinisikan persepsi return sebagai suatu kegiatan dalam menginterpretasikan mengenai keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan dalam berinvestasi yang telah dilakukannya.

Menurut Wafirotin (2015) meneliti indikator-indikator yang dapat menentukan persepsi return terbagi menjadi beberapa dimensi riturn strategik yang terdiri dari:

1. Keuntungan materi : keuntungan yang berbentuk simpanan atau tabungan yang dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhannya.
2. Keuntungan spiritual : dapat diwujudkan kedalam bentuk mengerjakan perintah Tuhan dan menjauhi laranganNya.
3. Keuntungan kepuasan batin : dapat berkesempatan dalam berbagi dengan orang lain
- 4.Keuntungan akhirat.

2.5 Persepsi Risiko

Dalam sebuah investasi menghitung return saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Hartono (2015) menyatakan bahwa return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan dikompensasikan.

Pengertian risiko menurut Van Home dan Wachowics, Jr. (1992) yang dikutip dari Hartono (2015). Risiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (standard deviation) yang mengukur absolut penyimpangan nilainya yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya. Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Suhir, Imam, Riyadi, 2014).

Adapun indikator yang sudah diteliti untuk mengukur persepsi risiko (Haekal, 2016) :

1. Risiko kinerja : mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan : ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
3. Risiko fisik/keamanan risiko : potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan kelaianan orang lain.
4. Risiko sosial : ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
5. Risiko psikological : mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
6. Risiko waktu : ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

2.6 Modal Minimal Investasi

Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar mod-

al.

Di sistem yang lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka account, saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000,-. Modal yang kita setor ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

Hal ini modal investasi minimal diibaratkan seperti diskon yang terjadi di departemen store, dengan adanya diskon maka banyak mendatangkan lebih banyak pembeli (Daniel, 2016). Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

2.7 Dampak Pelatihan Pasar Modal

Dampak pelatihan adalah suatu hasil yang ditimbulkan dalam proses pelatihan. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pelatihan pasar modal adalah dengan adanya pelatihan pasar modal dan materi yang disajikan mudah dipahami dan dimengerti membuat seseorang tertarik dalam investasi dan dengan adanya pelatihan membuat seseorang mengerti akan hal baru.

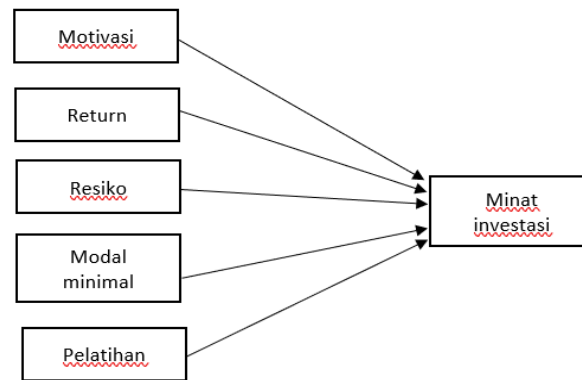
2.8 Model Penelitian

Model penelitian ini disusun berdasarkan penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah kualitas pelatihan pasar modal, persepsi return, persepsi risiko, persepsi harga, dan modal minimal investasi.

2.9 Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan widanaaputra (2016) ditemukan hasil bahwa faktor pelatihan pasar modal dan return berpengaruh positif terhadap minat investasi, Selanjutnya pada penelitian Raditya et al (2014) ditemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh pada variabel minat. Selanjutnya penelitian Nusarika dan Pumami (2015) ditemukan bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap minat.

2.9.1 Motivasi



Sumber: Data dimodifikasi

Gambar 1. Model Penelitian

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006:213). Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin (2006:214) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di pasar modal

2.9.2 Return

Pada setiap aktifitas kegiatan transaksi investasi pada pasar modal secara online yang dilakukan, pasti mengharapkan kembalinya modal yang telah diinvestasikan ditambah dengan pembagian keuntungan atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan dapat dilakukan dengan menjual saham-saham yang telah dibeli dengan harga pasaran yang lebih tinggi, tetapi transaksi jual beli saham ini banyak dipengaruhi berbagai faktor.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan widanaaputra (2016) ditemukan hasil bahwa faktor pelatihan pasar modal dan return berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hipotesis yang dibangun berdasarkan uraian diatas adalah.

H 2 : Return berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di pasar modal

2.9.3 Risk

Seperti telah diuraikan diatas, bahwa risk dide-

finisikan sebagai harapan subyektif atas suatu kerugian, oleh sebab itu apabila resiko dari suatu hal itu besar, maka akan berdampak terhadap turunnya keyakinan. Menurut Im dan Hanl, (2008) resiko yang tinggi bisa disebabkan karena situasi dimana tidak diketahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh. Oleh sebab itu apabila sebuah teknologi tidak dapat memberikan hasil yang pasti, yang artinya akan meningkatkan resiko dari teknologi tersebut maka keyakinan pengguna akan teknologi itupun akan rendah. Hal ini menyebabkan kepercayaan pengguna terhadap teknologi tersebut akan rendah yang akhirnya keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut juga akan berkurang. Hal ini juga sudah diungkapkan oleh Chen (2007) bahwa) ketidak pastian dalam transaksi (risk) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan pengguna.

H3 : Risk akan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di pasar modal

2.9.4 Modal Minimal

Terbitnya surat keputusan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, memungkinkan para investor tingkat ekonomi menengah dapat ikut berkontribusi dalam beraktifitas untuk berinvestasi dengan jalan membeli saham-saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan modal investasi yang relatif terjangkau. Modal investasi minimal yang diperlukan sebagai syarat untuk bisa berinvestasi ini diharapkan dapat mampu memicu munculnya investor-investor yang mempunyai dana yang tidak banyak dapat ikut berperan dan merninat untuk berinvestasi dipasar modal. Berdasarkan faktor tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H4: Modal Minimal akan berdampak positif terhadap Minat Investasi di pasar modal

2.9.5 Pelatihan

Penggunaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dari teknologi itu sendiri. Artinya mudah atau tidaknya teknologi itu digunakan akan sangat berdampak terhadap niat pengguna untuk mencobanya (Davis, 1989). Terlebih lagi apabila untuk menggunakan teknologi tersebut diperlukan pelatihan khusus, hal ini tentu saja akan dapat menyurutkan niat pengguna yang tidak memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Dari penelitian Davis,

1989, terlihat bahwa *ease of use* memiliki hubungan dengan *intention to use* melalui variabel *attitude* dan *usefulness*. Sehingga pada model penelitian ini, *ease of use* juga diposisikan mempengaruhi *intention to use* melalui variabel *trust* dan *usefulness*. Beberapa penelitian lainnya (Gopy et al, (2007); Hong et al, (2006); Huang et al, (2006)) juga telah mengkonfirmasi temuan Davis ini.

H5 : Pelatihan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di pasar modal

3. Metode Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh dari setiap variabel terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal secara online baik secara langsung maupun tidak langsung, maka populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang/pernah investasi di pasar modal secara online pada layanan pojok bursa sebagai sarana untuk bertransaksi saham pada pasar modal di Indonesia. Mahasiswa tersebut dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School yang terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan manajemen dan akuntansi.

Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Pada penentuan sampel, peneliti menggunakan metode *stratified random sampling* secara proporsional, dengan pembagian kuesioner untuk jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap pengguna atau individu yang telah pernah menggunakan sistem jual beli saham online pada layanan pojok bursa yang berupa hard copy secara langsung ke masing-masing responden. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada populasi atau sample. Daftar pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan dalam analisis dalam menentukan analisis faktor-faktor minat dan penerimaan pengguna terhadap sistem jual beli saham online pada layanan pojok bursa. Kuesioner dibuat berdasarkan pada faktor-faktor yang ada pada model penelitian awal yang

dibangun. Setiap faktor diterjemahkan menjadi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh para responden. Responden akan diminta menjawab pertanyaan berdasarkan skala likert 1 – 6 dengan nilai terendah dari skala likert ini adalah sangat setuju dan yang tertinggi sangat tidak setuju.

Kuesioner yang disebarakan terdiri dua bagian, bagian pertama terdiri dari enam pertanyaan yang akan mengungkapkan karakteristik dari responden dan bagian ke dua terdiri dari 21 pertanyaan yang merupakan persepsi dari investor terhadap sistem jual beli saham secara online. Untuk pengambilan data persepsi, akan digunakan kuesioner dengan 5 skala Likert yaitu mulai sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju sampai sangat tidak setuju.

Pada penelitian ini metoda atau alat analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reabilitas, kemudian uji asumsi klasik untuk menentukan kelayakan data yang diolah.

4. Hasil Analisis

4.1 Profil Responden

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada mahasiswa diketahui untuk profil respondennya didominasi oleh laki-laki, sehingga dapat dikatakan persepsi yang terbentuk pada penelitian ini diwakili oleh responden laki-laki dan sisanya diwakili oleh responden perempuan. Jumlah responden laki-laki sebanyak 74,54% dan jumlah responden perempuan adalah 25,45%. Sementara berdasarkan kelompok dari jurusan manajemen sebesar 58,4% dan jurusan Akuntansi sebanyak 41,6%.

Hasil responden berdasarkan lamanya menggunakan sistem perdagangan online terlihat sebanyak 46,23% telah menggunakan sistem perdagangan online selama 1-2 tahun, sedangkan responden yang penggunaan sistemnya kurang dari 1 tahun sebanyak 36,45%, dan sisanya sebesar 17,32% adalah responden yang telah menggunakan sistem penjualan saham online lebih dari 2 tahun.

4.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang ada di dalam kuesioner mampu mengukur peubah yang didapatkan dalam penelitian ini (Ghozali, 2001: 45). Maksudnya untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dilihat jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H0: skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk dan Ha: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Tabel 1. Validitas

Item	R	RTa- bel	Keterangan
Motivasi			
M1	0.746	0.1857	Valid
M2	0.783	0.1857	Valid
M3	0.761	0.1857	Valid
M4	0.748	0.1857	Valid
Return			
R1	0.655	0.1857	Valid
R2	0.772	0.1857	Valid
R3	0.772	0.1857	Valid
R4	0.792	0.1857	Valid
Resiko			
RE1	0.402	0.1857	Valid
RE2	0.337	0.1857	Valid
RE3	0.445	0.1857	Valid
RE4	0.583	0.1857	Valid
RE5	0.666	0.1857	Valid
RE6	0.681	0.1857	Valid
RE7	0.612	0.1857	Valid
RE8	0.652	0.1857	Valid
Modal minimal			
MM1	0.753	0.1857	Valid
MM2	0.675	0.1857	Valid
MM3	0.676	0.1857	Valid
MM4	0.662	0.1857	Valid
Pelatihan			
P1	0.654	0.1857	Valid
P2	0.701	0.1857	Valid
P3	0.718	0.1857	Valid
P4	0.632	0.1857	Valid
Minat Investasi			
MI1	0.470	0.1857	Valid
MI2	0.513	0.1857	Valid
MI3	0.616	0.1857	Valid
MI4	0.678	0.1857	Valid
MI5	0.607	0.1857	Valid
MI6	0.638	0.1857	Valid
MI7	0.591	0.1857	Valid
MI8	0.519	0.1857	Valid

Setelah menentukan hipotesis H0 dan Ha, kemudian uji dengan membandingkan r hitung (*tabel corrected item-total correlation*) dengan r tabel (tabel *Product Moment* dengan signifikansi 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2001:45).

Uji validitas dilakukan terhadap 24 item instrumen pertanyaan yang diajukan dalam questioner terhadap 120 orang responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari questioner yang dibuat dan diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan.

Pengujian validitas pada instrument pada masing-masing variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Hasil pengujian yang didapat berdasarkan tampilan hasil perhitungan validitas instrument pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel di atas memperlihatkan hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 21 dengan membandingkan r hitung (tabel *corrected item-total correlation*) dengan r tabel (tabel *Product Moment* dengan signifikansi 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = n-2, Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2001:45). Hasil pen-

gujian dari tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 32 item nilai R nya lebih besar dari 0.1857 (r tabel), maka item tersebut valid.

4.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut tidak reliable. (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2001:42). Hasil dari pengujian reabilitas dapat dilihat pada tampilan tabel berikut:

4.4 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat

Tabel 2. Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Motivasi	0.89	0.1857	reliabel
Return	0.883	0.1857	reliabel
Resiko	0.819	0.1857	reliabel
Modal minimal	0.851	0.1857	reliabel
Pelatihan	0.841	0.1857	reliabel
Minat Investasi	0.761	0.1857	reliabel

dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali,2009). Uji normalitas dari data merupakan prasyarat dalam analisis parametik. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan metode uji normalitas data yang sering digunakan adalah uji one sample Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2009). Penentuan normalitas dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan K-Shitung dengan K-Stabel :
 - a. Jika $K\text{-Shitung} < K\text{-Stabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b. Jika $K\text{-Shitung} > K\text{-Stabel}$, maka H_0 diterima.
2. Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :
 - a. Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b. Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima.

Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Hasil dari pengujian normalitas data di atas pada masing-masing variabel dengan membandingkan nilai dari K-Shitung dengan nilai K-Stabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai dari K-Shitung dari masing-masing variabel penelitian nilainya lebih besar dari K-Stabel, maka semua data dari masing-masing variabel dikatakan terdistribusi normal.

Hasil dari pengujian normalitas data pada tabel 4 masing-masing variabel dengan melihat angka

probabilitas dapat dilihat pada tabel 5.

Dari tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai dari Signifikansi dari masing-masing variabel penelitian nilainya lebih besar dari 0.05, maka semua data dari masing-masing variabel dikatakan terdistribusi normal.

4.5 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai output dari tolerance dan Variance Information Factor (VIF) hasil analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21. Apabila hasil pengujian pada nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa pada variabel independen tersebut hasilnya tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 6.

Dari tabel uji multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat hasil kolom Tolerance dan VIF, maka hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 7.

4.6 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan kondisi dimana seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Data yang baik yaitu homokedastisitas yaitu kesamaan varians dan residual.

Tabel 3. Distribusi Normal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Return	Resiko	ModalMin	Pelatihan	Minat
N		110	110	110	110	110	110
Normal	Mean	3.1364	3.1750	3.3591	3.7705	3.7023	3.7795
	Std. Deviation	.65808	.66752	.50289	.59444	.55386	.48514
Most	Absolute	.091	.094	.116	.094	.089	.080
	Positive	.091	.094	.116	.094	.088	.080
Extreme	Negative	-.064	-.078	-.065	-.081	-.089	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	.989	1.212	.982	.932	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320	.282	.106	.290	.350	.488

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Nilai Kolmogorov-Smirnov

Variabel	K-S _{hitung}	K-S _{tabel}	Keterangan
Motivasi	0.956	0.134	Terdistribusi Normal
Return	0.989	0.134	Terdistribusi Normal
Resiko	1.212	0.134	Terdistribusi Normal
Modal minimal	0.982	0.134	Terdistribusi Normal
Pelatihan	0.932	0.134	Terdistribusi Normal
Minat Investasi	0.835	0.134	Terdistribusi Normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai probabilitas

Variabel	Signifikasi	Ketentuan	Keterangan
Motivasi	0.320	0.05	Terdistribusi Normal
Return	0.282	0.05	Terdistribusi Normal
Resiko	0.106	0.05	Terdistribusi Normal
Modal minimal	0.290	0.05	Terdistribusi Normal
Pelatihan	0.350	0.05	Terdistribusi Normal
Minat Investasi	0.488	0.05	Terdistribusi Normal

Pendeteksian apakah ada terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat menggunakan uji Glejser yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian dalam penelitian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas nilai signifikasinya > 0.05.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 8. Dari tabel uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat dengan melihat hasil kolom Signifikasi (Sig.), maka hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 9.

4.7 Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linier berganda dimana variabel independen yaitu Penerapan Manajemen Risiko, Penerapan Kepatuhan Perbankan, dan Penerapan Audit Internal terhadap variabel dependen yaitu Kepu-

tusan Pemberian Kredit. Hasil pengolahan regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS 21 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pengolahan menggunakan bantuan SPSS 21 dengan melihat tabel Coefficients pada kolom B, maka persamaan regresinya seperti berikut:

$$\text{Minat Investasi} = 0.429 + 0.086 \text{ Motivasi} + 0.115 \text{ Return} + 0.132 \text{ Resiko} + 0.321 \text{ ModalMin} + 0.287 \text{ Pelatihan} + \epsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya adalah sebagai berikut:

- Variabel Motivasi berpengaruh positif sebesar 8.6% dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- Variabel Return berpengaruh positif sebesar 11.5% dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- Variabel Resiko berpengaruh positif sebesar

Tabel 6. Output Uji multikolinearitas dengan SPSS 21

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						B	Beta
(Constant)	.429	.157		2.734	.007		
1	.086	.042	.117	2.051	.043	.500	1.999
	.115	.042	.158	2.727	.008	.489	2.047
	.132	.059	.137	2.247	.027	.441	2.268
	.321	.044	.393	7.307	.000	.566	1.766
	.287	.047	.328	6.097	.000	.567	1.763

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 7. Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0.500 > 0.10	1.999 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Return	0.489 > 0.10	2.047 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Resiko	0.441 > 0.10	2.268 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Modal minimal	0.566 > 0.10	1.766 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pelatihan	0.567 > 0.10	1.763 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 8. Output Uji heteroskedastisitas dengan SPSS 21

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.038	.095			-.398	.692
Motivasi	.071	.025	.364		1.582	.060
Return	-.018	.025	-.094		-.709	.480
Resiko	-.009	.035	-.036		-.258	.797
ModalMin	-.027	.026	-.126		-1.024	.308
Pelatihan	.043	.028	.185		1.508	.135

a. Dependent Variable: Res2

Tabel 9. Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Motivasi	0.060 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Return	0.480 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Resiko	0.797 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal minimal	0.308 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pelatihan	0.135 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

13.2% dan signifikan terhadap Minat Investasi.

- d. Variabel Modal Minimal berpengaruh positif sebesar 32.1% dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- e. Variabel Pelatihan berpengaruh positif sebesar 28.7% dan signifikan terhadap Minat Investasi.

4.8 Uji Hipotesis dengan Uji Statistik (Uji t)

Pengujian statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (significant) atau tidak (Santoso, 2007).

Hasil uji t dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi dua arah atau two tailed test dapat dilihat pada tabel 11.

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa kesimpulan pengujian terhadap nilai t hasilnya adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1. Variabel Motivasi dengan nilai $t_{hitung} = 2.051$

$> t_{tabel} = 1.65857$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2. Variabel Return dengan nilai $t_{hitung} = 2.727 > t_{tabel} = 1.65857$, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3. Variabel Resiko dengan nilai $t_{hitung} = 2.247 > t_{tabel} = 1.65857$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 4. Variabel Modal Minimal dengan nilai $t_{hitung} = 7.307 > t_{tabel} = 1.65857$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 5. Variabel Pelatihan dengan nilai $t_{hitung} = 6.097 > t_{tabel} = 1.65857$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi

- 1. Variabel Motivasi dengan nilai Signifikansi = $0.043 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya varia-

Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.429	.157			2.734	.007
Motivasi	.086	.042	.117		2.051	.043
Return	.115	.042	.158		2.727	.008
Resiko	.132	.059	.137		2.247	.027
ModalMin	.321	.044	.393		7.307	.000
Pelatihan	.287	.047	.328		6.097	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 11. Hasil Uji t dan signifikansi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.429	.157		2.734	.007
1	Motivasi	.086	.042	.117	2.051	.043
	Return	.115	.042	.158	2.727	.008
	Resiko	.132	.059	.137	2.247	.027
	ModalMin	.321	.044	.393	7.307	.000
	Pelatihan	.287	.047	.328	6.097	.000

a. Dependent Variable: Minat

bel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Variabel Return dengan nilai Signifikansi = $0.008 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Variabel Resiko dengan nilai Signifikansi = $0.027 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
4. Variabel Modal Minimal dengan nilai Signifikansi = $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
5. Variabel Pelatihan dengan nilai Signifikansi = $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.9 Koefisien Determinasi (Adjust R2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjust R2. adjust R2 ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh $> 0,5$ maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam melakukan suatu estimasi.

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R2) dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 12.

Melihat tabel hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi, Variabel Persepsi Return, Variabel Persepsi Resiko, Variabel Modal Minimal dan Variabel Pelatihan secara bersamaan

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi pada pasar modal yang ditunjukkan dengan kolom R Square dengan nilai sebesar 0.830 atau dapat dikatakan 83%, sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

5. Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh dari Motivasi mahasiswa, Persepsi Return, Persepsi Resiko Investasi, Modal Minimal dan Pelatihan Mahasiswa yang datanya didapatkan dari responden mahasiswa pada dua jurusan manajemen dan akuntansi. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasilnya bahwa semua hipotesis memiliki pengaruh baik secara positif. Dari variabel-variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi, Persepsi Return, Persepsi Resiko, Modal Investasi minimal dan Pelatihan dengan mengacu pada hipotesis awal diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Minat dari Mahasiswa didalam melakukan investasi pada pasar modal dan semua variabel independen ternyata memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, karena adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pembuatannya yaitu:

1. Singkatnya waktu dalam pengambilan data dari responden pada penelitian ini, sehingga mengalami kesulitan dalam mengumpulkan jumlah data dari responden yang lebih banyak, agar hasil penelitian ini dapat lebih baik lagi.
2. Jumlah responden masih sedikit jumlahnya yang tertarik menjadi investor yang sebenarnya, melakukan transaksi hanya dijadikan sebagai pengalaman saja.

Tabel 12. Hasil Uji t dan signifikansi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.822	.20492

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Motivasi, ModalMin, Return, Resiko

3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai bahasan penelitian ini dapat ditambah variabel lain yang berkaitan dengan materi keputusan investasi agar dapat lebih menjelaskan apakah ada hubungannya dengan minat yang ada pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Bentley, Lonnie D, dan Jeffrey L Whitten. 2009. *Systems Analysis and Design for the Global Enterprise Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Bhattacharjee A ,2001, Understanding information system continuance : an expectation – confirmation model , ‘MIS Quarterly Vol. 25 No. 3, pp. 351-370/September 2001.
- Chen, Yu-Hui, and Stuart Barnes. "Initial Trust and Online Buyer Behaviour." *Industrial Management & Data Systems* 107.1 (2007): 21-36
- Cristanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Arlani. 2011. "Faktor-faktor yang di Pertimbangkan Investor Dalam melakukan Investasi". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 4, No. 3, Desember 2011.
- Davis F.D,1989 , Percieved usefulness, percieved ease of use, and user acceptance of information technology, *MIS Qatterly* ,September
- Davis, F.D. (1993), "User Acceptance of Information Technology: Characteristic System, User Perception and Behavioral Impacts.", *International Journal of Man-Machine Studies*, 38, pp 475-487.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal (panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahai pasar modal indonesia)*. Bandung: Alfabeta
- Gopy M & Ramayah T , 2007, Applicability of theory of planned behavior in predicting intention to trade online Some evidence from a developing country ,*International Journal of Emerging Markets* Vol. 2 No. 4, 2007 pp. 348-360.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Hakim, Muhammad Malik. (2011). "Analisis Model Penerimaan Pengguna dengan Model UTAUT: Studi Kasus e-SPT dan e-Filing.", Universitas Indonesia, Karya Akhir.
- Hong S.J , Thong J.Y & Tam K.Y ,2006, Understanding continued information technology usage behavior : A comparison of three models in the context of mobile internet , *Decision Support Systems* 42 1819–1834
- Huang S.H - Chung C & Yen D.C, 2005 , A study on decision faktor in adoption an online trading system by broker in Taiwan , *Decision Support Systems* 40 315– 328.
- Im I , Kim Y , Han H.J , 2008, The effect of perceived risk and technology Type on users acceptance of technoligise ‘ , *Information & Management* 45 (2008) 1–9.
- Lankton, N, and D. Harrison M. "Using Expectation Disconfirmation Theory to Predict Technology Trust And Usage Continuance Intention, online <http://misrc.umn.edu/workshops/2006/spring/harrison.pdf>.
- Lee M.C , 2009, Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan, *Decision Support Systems* 47 133–142.
- Santoso, Singgih (2011). "Structural Equation Modelling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18.", Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran U. & Roger Bougie, 2010, "Research Methodes for Business: A Skill Building Approach", A John Wiley and Sons, Ltd, Publication.
- Septyanto, Dihin. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 2, November 2013.
- Setyo Hari Wijanto. (2008), "Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8, Konsep dan Tutorial", Graha Ilmu.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *MIS Quartely*.
- Vidayana, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam menggunakan sistem perdagangan saham online", *Journal of Business Strategy and Execution*, 5(1), 55-76 (2012)
- Wibowo, A. (2006). "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model". (retrieved 22 Des 2012).